

## NILAI EIGEN DAN VEKTOR EIGEN MATRIKS TERREDUKSI REGULER DALAM ALJABAR MAX-PLUS INTERVAL

Siswanto<sup>1</sup>, Ari Suparwanto<sup>2</sup>, M. Andy Rudhito<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa S3 Matematika FMIPA UGM dan Staff Pengajar FMIPA UNS Surakarta,

<sup>2</sup>Jurusan Matematika FMIPA Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

<sup>3</sup>FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

e-mail : <sup>1</sup> sis.mipauns@yahoo.co.id, <sup>2</sup>ari\_suparwanto@yahoo.com, <sup>3</sup>arudhito@yahoo.co.id

### Abstrak

Misalkan  $\mathfrak{R}$  himpunan bilangan real. Aljabar Max-Plus adalah himpunan  $\mathfrak{R}_{\max} = \mathfrak{R} \cup \{-\infty\}$  dilengkapi dengan operasi maksimum " $\oplus$ " dan plus " $\otimes$ ". Dibentuk himpunan  $I(\mathfrak{R})_{\max}$  yaitu himpunan yang anggotanya merupakan interval-interval tertutup dalam  $\mathfrak{R}_{\max}$ . Himpunan  $I(\mathfrak{R})_{\max}$  dilengkapi dengan operasi " $\bar{\oplus}$ " dan " $\bar{\otimes}$ " disebut aljabar Max-Plus interval. Selanjutnya, dapat dibentuk himpunan matriks berukuran  $n \times n$  yang elemen-elemennya merupakan anggota himpunan  $I(\mathfrak{R})_{\max}$  ditulis  $I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$ . Misalkan  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$  dan  $[\underline{A}, \bar{A}] \in I(\mathfrak{R}_{\max}^{n \times n})_b$  dengan  $A \approx [\underline{A}, \bar{A}]$ , matriks interval A dikatakan tak tereduksi jika untuk setiap matriks  $A \in [\underline{A}, \bar{A}]$  tak tereduksi. Jika tidak demikian matriks interval A dikatakan tereduksi. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang nilai eigen dan vektor eigen suatu matriks interval tereduksi reguler.

**Kata kunci** : Aljabar Max-Plus interval, nilai eigen, vektor eigen, matriks tereduksi reguler.

### PENDAHULUAN

Aljabar Max-Plus adalah himpunan  $\mathfrak{R}_{\max} = \mathfrak{R} \cup \{\varepsilon\}$ ,  $\varepsilon = -\infty$  dilengkapi dengan operasi maksimum " $\oplus$ " dan plus " $\otimes$ " merupakan semiring idempoten yang komutatif. Aljabar Max-Plus telah digunakan untuk memodelkan dan menganalisis secara aljabar masalah perencanaan, komunikasi, produksi, sistem antrian dengan kapasitas berhingga, komputasi paralel, dan lalu lintas. (Baccelli, *et.al* [1]). Untuk menyelesaikan masalah jaringan dengan waktu aktifitas bilangan kabur seperti penjadwalan kabur dan sistem antrian kabur, aljabar Max-Plus telah digeneralisasi menjadi aljabar Max-Plus interval dan aljabar Max-Plus bilangan kabur. Aljabar Max-Plus interval yaitu himpunan  $I(\mathfrak{R})_{\max}$  dilengkapi dengan operasi " $\bar{\oplus}$ " dan " $\bar{\otimes}$ ", sedangkan aljabar Max-Plus bilangan kabur yaitu himpunan  $F(\mathfrak{R})_{\max}$  dilengkapi dengan operasi " $\bar{\oplus}$ " dan " $\bar{\otimes}$ " (Rudhito [6]).

Dari himpunan  $\mathfrak{R}_{\max}$  dapat dibentuk himpunan matriks berukuran  $n \times n$  yang elemen-elemennya merupakan elemen  $\mathfrak{R}_{\max}$ , dinotasikan dengan  $\mathfrak{R}_{\max}^{n \times n}$ . Himpunan ini

dilengkapi dengan operasi maksimum " $\oplus$ " dan plus " $\otimes$ " merupakan semiring yang idempoten (Akian, *et. al.*, [1], Butkovic [3], Konigsberg [5]). Demikian juga,  $\mathfrak{R}_{\max}^{m \times n}$  yaitu himpunan matriks berukuran  $m \times n$  dalam aljabar Max-Plus. Khusus untuk  $n = 1$ , diperoleh himpunan vektor dalam aljabar Max-Plus ditulis  $\mathfrak{R}_{\max}^m$  (Farlow [4]).

Misalkan  $A \in \mathfrak{R}_{\max}^{n \times n}$ , graf komunikasi dari  $A$  ditulis  $G(A)$ . Jika  $G(A)$  terhubung kuat maka matriks  $A$  dikatakan tak tereduksi. Sebaliknya, jika  $G(A)$  tak terhubung kuat maka matriks  $A$  dikatakan tereduksi (Farlow [4], Konigsberg [5]). Farlow [4] dan Tam K. P [10] telah membahas di dalam aljabar Max-Plus beserta tafsirannya dalam teori graf, bahwa nilai eigen dan vektor eigen dari suatu matriks masing-masing adalah periode dan barisan dari suatu waktu aktifitas. Farlow [4] membahas khusus untuk matriks tak tereduksi, sedangkan Konigsberg [5] dan Schutter [7] selain membahas matriks tak tereduksi juga matriks tereduksi. Berkaitan dengan nilai eigen dan vektor eigen, Siswanto [8] dan Subiono [9] telah membahas tentang algoritma untuk menentukan nilai eigen dan vektor eigen suatu matriks dalam aljabar Max-Plus.

Sejalan pada aljabar Max-Plus, muncul pula matriks dalam aljabar Max-Plus interval yaitu  $I(\mathfrak{R})_{\max}^{m \times n}$  dan matriks dalam aljabar Max-Plus bilangan kabur yaitu  $F(\mathfrak{R})_{\max}^{m \times n}$ , serta nilai eigen dan vektor eigen matriks dalam aljabar Max-Plus interval dan aljabar Max-Plus bilangan kabur. Rudhito [6] telah membahas tentang nilai eigen dan vektor eigen matriks atas aljabar Max-Plus interval khusus untuk matriks tak tereduksi. Dalam makalah ini akan dibahas tentang nilai eigen dan vektor eigen matriks tereduksi dalam aljabar Max-Plus interval. Sebelum dibahas hasil utama dari makalah ini, terlebih dahulu akan ditinjau beberapa konsep dasar dan hasil-hasil yang mendukung pembahasan.

**Definisi 1.1.** Diberikan barisan  $\{x(k) \mid k \in \square\}$  yang dibangkitkan oleh sistem persamaan linear  $x(k+1) = A \otimes x(k)$  dengan  $A \in \mathfrak{R}_{\max}^{n \times n}$  dan  $x(0) \in \mathfrak{R}^n$  sebagai nilai awal. Misalkan  $x(k) = (x_1(k), x_2(k), \dots, x_n(k)) \in \mathfrak{R}_{\max}^n$  sehingga untuk  $j \in \{1, 2, \dots, n\}$ ,  $\tau_j = \lim_{k \rightarrow \infty} \frac{x_j(k)}{k}$  ada. Vektor  $\tau = (\tau_1, \tau_2, \dots, \tau_n)$  disebut vektor waktu siklus. Jika semua  $\tau_i$  sama maka nilai ini disebut laju pertumbuhan asimtotik barisan  $x(k)$ .

**Definisi 1.2.** Suatu matriks dikatakan regular jika memuat paling sedikit satu unsur yang tidak sama dengan  $\varepsilon$  dalam setiap baris.

**Definisi 1.3.** Norma  $l^\infty$  untuk vektor  $v \in \mathfrak{R}^n$  didefinisikan oleh  $\|v\|_\infty = \max_{i \in \{1, 2, \dots, n\}} |v_i|$ .

**Lema 1.4.** [4] Jika  $A \in \mathfrak{R}_{\max}^{m \times n}$  matriks regular dan  $u, v \in \mathfrak{R}^m$  maka  $\|(A \otimes u) - (A \otimes v)\|_\infty \leq \|u - v\|_\infty$ .

**Teorema 1.5.** [4] Diberikan sistem  $x(k+1) = A \otimes x(k)$  untuk  $k \geq 0$ ,  $A \in \mathfrak{R}_{\max}^{n \times n}$  reguler dan nilai awal  $x(0)$ . Jika  $x(0)$  nilai awal sehingga  $\lim_{k \rightarrow \infty} \frac{x(k, x(0))}{k}$  ada maka nilai limit ini sama untuk sebarang nilai awal  $y(0) \in \mathfrak{R}^n$ .

**Lema 1.6.** [4] Diberikan sistem  $x(k+1) = A \otimes x(k)$  untuk  $k \geq 0$ ,  $A \in \mathfrak{R}_{\max}^{n \times n}$  tak tereduksi dengan  $v$  vektor eigen yang bersesuaian dengan nilai eigen  $\lambda \in \mathfrak{R}$  maka

$$\lim_{k \rightarrow \infty} \frac{x_j(k, x(0))}{k} = \lambda \text{ untuk semua } j \in \{1, 2, \dots, n\} \text{ dan } x(0) \in \mathfrak{R}^n.$$

**Teorema 1.7.** [8,9] Jika untuk sebarang nilai awal  $x(0) \neq (\varepsilon, \varepsilon, \dots, \varepsilon)$  sistem  $x(k+1) = A \otimes x(k)$  memenuhi  $x(m) = c \otimes x(n)$  untuk bilangan bulat  $m > n \geq 0$  dan bilangan real  $c$  maka  $\lim_{k \rightarrow \infty} \frac{x(k)}{k} = (\lambda, \lambda, \dots, \lambda)$  dengan  $\lambda = \frac{c}{m-n}$ . Selanjutnya,  $\lambda$

adalah suatu nilai eigen dari matriks  $A$  dengan vektor eigen diberikan oleh  $v = \bigoplus_{i=1}^{m-n} (\lambda^{(m-n-1)} \otimes x(m+i-1))$ .

Selanjutnya, dibicarakan konsep aljabar Max-Plus interval dan matriks di dalamnya [6]. Interval tertutup  $x$  dalam  $\mathfrak{R}_{\max}$  adalah suatu himpunan bagian dari  $\mathfrak{R}_{\max}$  yang berbentuk  $x = [\underline{x}, \bar{x}] = \{x \in \mathfrak{R}_{\max} \mid \underline{x} \preceq_m x \preceq_m \bar{x}\}$ . Interval  $x$  dalam  $\mathfrak{R}_{\max}$  disebut interval Max-Plus. Suatu bilangan  $x \in \mathfrak{R}_{\max}$  dapat dinyatakan sebagai interval  $[x, x]$ .

**Definisi 1.8.** Dibentuk  $I(\mathfrak{R})_{\max} = \{x = [\underline{x}, \bar{x}] \mid \underline{x}, \bar{x} \in \mathfrak{R}, \varepsilon \prec_m \underline{x} \preceq_m \bar{x}\} \cup \{\varepsilon\}$ , dengan  $\varepsilon = [\varepsilon, \varepsilon]$ . Pada himpunan  $I(\mathfrak{R})_{\max}$  didefinisikan operasi " $\oplus$ " dan " $\otimes$ " dengan  $x \oplus y = [\underline{x} \oplus \underline{y}, \bar{x} \oplus \bar{y}]$  dan  $x \otimes y = [\underline{x} \otimes \underline{y}, \bar{x} \otimes \bar{y}]$  untuk setiap  $x, y \in I(\mathfrak{R})_{\max}$ . Himpunan  $I(\mathfrak{R})_{\max}$  dilengkapi dengan operasi  $\oplus$  dan  $\otimes$  merupakan semiring idempoten komutatif dengan elemen netral  $\varepsilon = [\varepsilon, \varepsilon]$  dan elemen satuan  $\bar{0} = [0, 0]$ . Selanjutnya disebut aljabar Max-Plus interval dan dinotasikan dengan  $I(\bar{\mathfrak{R}})_{\max} = (I(\mathfrak{R})_{\max}; \oplus, \otimes)$ .

**Definisi 1.10.** Himpunan matriks berukuran  $m \times n$  dengan elemen-elemen dalam  $I(\mathfrak{R})_{\max}$  dinotasikan dengan  $I(\mathfrak{R})_{\max}^{m \times n}$  yaitu

$$I(\mathfrak{R})_{\max}^{m \times n} = \left\{ A = [A_{ij}] \mid A_{ij} \in I(\mathfrak{R})_{\max}; i = 1, 2, \dots, m, j = 1, 2, \dots, n \right\}.$$

Matriks anggota  $I(\mathfrak{R})_{\max}^{m \times n}$  disebut matriks interval Max-Plus. Selanjutnya matriks interval Max-Plus cukup disebut dengan matriks interval.

**Definisi 1.11.** Struktur aljabar dari  $I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$  yang dilengkapi dengan operasi  $\bar{\oplus}$  dan  $\bar{\otimes}$  dinotasikan dengan  $I(\bar{\mathfrak{R}})_{\max}^{n \times n} = \left( I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}; \bar{\oplus}, \bar{\otimes} \right)$  merupakan dioid (semiring yang idempoten), sedangkan  $I(\mathfrak{R})_{\max}^{m \times n}$  merupakan semimodul atas  $I(\mathfrak{R})_{\max}$ .

**Definisi 1.12.** Untuk  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{m \times n}$  didefinisikan matriks  $\underline{A} = [\underline{A}_{ij}] \in \mathfrak{R}_{\max}^{m \times n}$  dan  $\bar{A} = [\bar{A}_{ij}] \in \mathfrak{R}_{\max}^{m \times n}$  masing-masing disebut matriks batas bawah dan matriks batas atas dari matriks interval A.

**Definisi 1.13.** Diberikan matriks interval  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{m \times n}$ , dengan  $\underline{A}$  dan  $\bar{A}$  masing-masing adalah matriks batas bawah dan matriks batas atas dari matriks A. Didefinisikan interval matriks dari A yaitu  $[\underline{A}, \bar{A}] = \{ A \in \mathfrak{R}_{\max}^{m \times n} \mid \underline{A} \preceq_m A \preceq_m \bar{A} \}$  dan  $I(\mathfrak{R}_{\max}^{m \times n})_b = \{ [\underline{A}, \bar{A}] \mid A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{m \times n} \}$ .

**Definisi 1.14.**

1. Untuk  $\alpha \in I(\mathfrak{R})_{\max}$ ,  $[\underline{A}, \bar{A}], [\underline{B}, \bar{B}] \in I(\mathfrak{R}_{\max}^{m \times n})_b$  didefinisikan

i.  $\alpha \bar{\otimes} [\underline{A}, \bar{A}] = [\alpha \otimes \underline{A}, \alpha \otimes \bar{A}]$

ii.  $[\underline{A}, \bar{A}] \bar{\oplus} [\underline{B}, \bar{B}] = [\underline{A} \oplus \underline{B}, \bar{A} \oplus \bar{B}]$

2. Untuk  $[\underline{A}, \bar{A}] \in I(\mathfrak{R}_{\max}^{m \times k})_b$ ,  $[\underline{B}, \bar{B}] \in I(\mathfrak{R}_{\max}^{k \times n})_b$  didefinisikan

$$[\underline{A}, \bar{A}] \bar{\otimes} [\underline{B}, \bar{B}] = [\underline{A} \otimes \underline{B}, \bar{A} \otimes \bar{B}].$$

**Teorema 1.15.** [9] Struktur aljabar dari  $I(\mathfrak{R}_{\max}^{n \times n})_b$  yang dilengkapi dengan operasi  $\bar{\oplus}$  dan  $\bar{\otimes}$  dinotasikan dengan  $I(\bar{\mathfrak{R}}_{\max}^{n \times n})_b = (I(\mathfrak{R}_{\max}^{n \times n})_b; \bar{\oplus}, \bar{\otimes})$  merupakan dioid (semiring yang idempoten), sedangkan  $I(\mathfrak{R}_{\max}^{m \times n})_b$  merupakan semimodul atas  $I(\mathfrak{R})_{\max}$ .

Semiring  $I(\bar{\mathfrak{R}}_{\max}^{n \times n}) = (I(\mathfrak{R}_{\max}^{n \times n}); \bar{\oplus}, \bar{\otimes})$  isomorfis dengan semiring  $I(\bar{\mathfrak{R}}_{\max}^{n \times n})_b = (I(\mathfrak{R}_{\max}^{n \times n})_b; \bar{\oplus}, \bar{\otimes})$  dengan pemetaan  $f : I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n} \rightarrow I(\mathfrak{R}_{\max}^{n \times n})^*$   $f(A) = [\underline{A}, \bar{A}]$ ,  $\forall A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$ . Sedangkan semimodul  $I(\mathfrak{R})_{\max}^{m \times n}$  atas  $I(\mathfrak{R})_{\max}$  isomorfis dengan semimodul  $I(\mathfrak{R}_{\max}^{m \times n})_b$  atas  $I(\mathfrak{R})_{\max}$ . Dengan demikian untuk setiap matriks interval A selalu dapat ditentukan interval matriks  $[\underline{A}, \bar{A}]$  dan sebaliknya untuk setiap interval matriks  $[\underline{A}, \bar{A}] \in I(\mathfrak{R}_{\max}^{n \times n})_b$  dengan  $\underline{A}, \bar{A} \in \mathfrak{R}_{\max}^{n \times n}$  dapat ditentukan matriks interval  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$  dimana  $[\underline{A}_{ij}, \bar{A}_{ij}] = I(\mathfrak{R})_{\max}$  untuk setiap  $i$  dan  $j$ . Dengan demikian matriks interval  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{m \times n}$  dapat dipandang sebagai interval matriks  $[\underline{A}, \bar{A}] \in I(\mathfrak{R}_{\max}^{m \times n})_b$ . Interval matriks  $[\underline{A}, \bar{A}] \in I(\mathfrak{R}_{\max}^{n \times n})_b$  disebut interval matriks yang bersesuaian dengan matriks interval  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$  dan dilambangkan dengan  $A \approx [\underline{A}, \bar{A}]$ . Akibat isomorfisme di atas maka berlaku  $\alpha \bar{\otimes} A \approx [\underline{\alpha} \otimes \underline{A}, \bar{\alpha} \otimes \bar{A}]$ ,  $A \bar{\oplus} B \approx [\underline{A} \oplus \underline{B}, \bar{A} \oplus \bar{B}]$  dan  $A \bar{\otimes} B \approx [\underline{A} \otimes \underline{B}, \bar{A} \otimes \bar{B}]$ .

**Definisi 1.16.** Didefinisikan

$I(\mathfrak{R})_{\max}^n = \left\{ x = [x_1, x_2, \dots, x_n]^T \mid x_i \in I(\mathfrak{R})_{\max}; i = 1, 2, \dots, n \right\}$ . Himpunan  $I(\mathfrak{R})_{\max}^n$  dapat dipandang sebagai  $I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times 1}$ . Unsur-unsur dalam  $I(\mathfrak{R})_{\max}^n$  disebut vektor interval atas  $I(\mathfrak{R})_{\max}$ . Vektor interval  $x$  bersesuaian dengan interval vektor yaitu  $x \approx [\underline{x}, \bar{x}]$ .

**Definisi 1.17.** Diberikan  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$ . Skalar interval  $\lambda \in I(\mathfrak{R})_{\max}$  disebut nilai eigen Max-Plus interval matriks interval A jika terdapat suatu vektor interval  $v \in I(\mathfrak{R})_{\max}^n$  dengan  $v \neq \varepsilon_{n \times 1}$  sehingga  $A \bar{\otimes} v = \lambda \bar{\otimes} v$ . Vektor  $v$  disebut vektor eigen Max-Plus interval matriks interval A yang bersesuaian dengan  $\lambda$ . Berikut diberikan suatu teorema yang memberikan eksistensi nilai eigen interval Max-Plus suatu matriks interval.

**Teorema 1.18.** [9] Diberikan  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$  dengan  $A \approx [\underline{A}, \overline{A}]$ . Skalar interval  $\lambda_{\max}(A) = [\lambda_{\max}(\underline{A}), \lambda_{\max}(\overline{A})]$ , merupakan suatu nilai eigen Max-Plus interval matriks interval  $A$ , dimana  $\lambda_{\max}(\underline{A})$  dan  $\lambda_{\max}(\overline{A})$  berturut-turut adalah bobot rata-rata maksimum sirkuit elementer dalam  $G(\underline{A})$  dan  $G(\overline{A})$ .

**Definisi 1.19.** Suatu matriks interval  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$  dengan  $A \approx [\underline{A}, \overline{A}]$ , dikatakan tak tereduksi jika setiap matriks  $A \in [\underline{A}, \overline{A}]$  tak tereduksi.

**Teorema 1.20.** [9] Suatu matriks interval  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$ , dengan  $A \approx [\underline{A}, \overline{A}]$ , tak tereduksi jika dan hanya  $\underline{A} \in \mathfrak{R}_{\max}^{n \times n}$  tak tereduksi.

**Akibat 1.21.** [9] Diberikan  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$ , dengan  $A \approx [\underline{A}, \overline{A}]$ . Jika matriks interval  $A$  tak tereduksi maka  $\lambda_{\max}(A) = [\lambda_{\max}(\underline{A}), \lambda_{\max}(\overline{A})]$  merupakan nilai eigen interval Max-Plus tunggal matriks interval  $A$ .

**PEMBAHASAN**

Misalkan  $x(k+1) = A \otimes x(k)$  yaitu sistem persamaan dalam aljabar Max-Plus interval. Akan dibahas hasil penelitian yaitu tentang nilai eigen dan vektor eigen matriks interval tereduksi reguler. Pembahasan ini berkaitan dengan perilaku periodik dari suatu sistem persamaan dalam aljabar Max-Plus interval, sedangkan perilaku periodik dari suatu sistem persamaan berkaitan dengan vektor interval waktu siklus.

**Definisi 2.1.** Diberikan barisan  $\{x(k) = [x_1(k), x_2(k), \dots, x_n(k)]^T \in I(\mathfrak{R})_{\max}^n \mid k \in \square\}$ ,

$\square$  himpunan bilangan asli yaitu barisan yang dibangkitkan oleh  $x(k+1) = A \otimes x(k)$  sehingga untuk  $x_j(k) = [\underline{x}_j, \overline{x}_j]$ ,  $j \in \{1, 2, \dots, n\}$ ,  $\frac{x_j(k)}{k} = \left[ \frac{\underline{x}_j}{k}, \frac{\overline{x}_j}{k} \right]$  dan bahwa

$\tau_j = \lim_{k \rightarrow \infty} \frac{x_j(k)}{k}$  ada. Vektor  $\tau = [\tau_1, \tau_2, \dots, \tau_n]^T$  disebut vektor interval waktu siklus.

Jika semua  $\tau_i$  sama maka interval ini disebut laju pertumbuhan asimtotik barisan vektor interval  $x(k)$ .

Misalkan  $\{x(k) \in I(\mathfrak{R})_{\max}^n \mid k \in \square\}$  barisan yang dibangkitkan oleh sistem  $x(k+1) = A \otimes x(k)$ , dengan  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$  dan  $x(0) \in I(\mathfrak{R})^n$  sebagai nilai awal. Barisan  $x(k)$  dapat ditulis  $x(k) = A^{\otimes k} \otimes x(0)$ . Jika  $A$  matriks interval tak tereduksi, laju pertumbuhan asimtotik sebarang  $x_j(k)$ ,  $j \in \{1, 2, \dots, n\}$  merupakan nilai eigen interval yang tunggal dari  $A$ . Selanjutnya, untuk  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$  tak tereduksi dengan

nilai eigen interval  $\lambda$  dan vektor eigen interval  $v$ , maka nilai eigen interval dari  $A^{\otimes k}$  adalah  $\lambda^{\otimes k}$  dan vektor eigen intervalnya adalah  $v$ . Ini dinyatakan dalam lema berikut.

**Lema 2.2.** Jika  $v$  eigen vektor interval dari matriks tak tereduksi  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$  dengan nilai eigen interval  $\lambda$  maka  $A^{\otimes k} \otimes v = \lambda^{\otimes k} \otimes v$  untuk semua  $k \geq 0$ .

Bukti : Diperhatikan bahwa untuk  $n \geq 0$  berlaku :

$$\begin{aligned} A \otimes (\lambda^{\otimes n} \otimes v) &= (A \otimes \lambda^{\otimes n}) \otimes v = (\lambda^{\otimes n} \otimes A) \otimes v = \lambda^{\otimes n} \otimes (A \otimes v) \\ &= \lambda^{\otimes n} \otimes (\lambda \otimes v) \\ &= \lambda^{\otimes (n+1)} \otimes v. \end{aligned}$$

Selanjutnya, bukti lema dilakukan dengan induksi matematika.

- i. Untuk  $k = 1$ ,  $A^{\otimes 1} \otimes v = \lambda^{\otimes 1} \otimes v \Leftrightarrow A \otimes v = \lambda \otimes v$
- ii. Dianggap benar untuk  $k = n - 1$ , yaitu  $A^{\otimes (n-1)} \otimes v = \lambda^{\otimes (n-1)} \otimes v$
- iii. Untuk  $k = n$ ,  $A \otimes (\lambda^{\otimes (n-1)} \otimes v) = \lambda^{\otimes n} \otimes v \Leftrightarrow A \otimes (A^{\otimes (n-1)} \otimes v) = \lambda^{\otimes n} \otimes v$   
 $\Leftrightarrow (A \otimes A^{\otimes (n-1)}) \otimes v = \lambda^{\otimes n} \otimes v$   
 $\Leftrightarrow A^{\otimes n} \otimes v = \lambda^{\otimes n} \otimes v$

Dari i, ii dan iii terbukti,  $A^{\otimes k} \otimes v = \lambda^{\otimes k} \otimes v$  untuk semua  $k \geq 0$ . ■

Dari lema 2.2, yaitu  $A^{\otimes k} \otimes v = \lambda^{\otimes k} \otimes v$  dan dari  $x(k) = A^{\otimes k} \otimes \bar{x}(0)$ , jika  $\bar{x}(0)$  dipilih  $v$  suatu vektor eigen interval maka  $\bar{x}(k) = A^{\otimes k} \otimes \bar{x}(0) \Leftrightarrow x(k) = A^{\otimes k} \otimes v \Leftrightarrow x(k) = \lambda^{\otimes k} \otimes v$ . Dengan menggunakan operasi di dalam aljabar konvensional bahwa, jika  $\bar{\lambda} = [\lambda, \lambda, \dots, \lambda]^T$  maka  $x(k) = k \bar{\lambda} + v \Leftrightarrow x(k) - v = k \bar{\lambda} \Leftrightarrow x(k) - v = [k\lambda, k\lambda, \dots, k\lambda]^T$  sehingga berlaku  $\lim_{k \rightarrow \infty} \left( \frac{x_j(k)}{k} - \frac{v_j}{k} \right) = \lambda$  atau

$\lim_{k \rightarrow \infty} \frac{x_j(k)}{k} = \lambda$  untuk  $j \in \{1, 2, \dots, n\}$ . Oleh karena itu, jika  $x(0) = v$  yang merupakan vektor eigen interval maka laju pertumbuhan asimtotik dari  $x(k)$  adalah nilai eigen interval yang bersesuaian dengan vektor eigen interval  $v$  dari matriks interval  $A$ . Selanjutnya, bagaimana jika barisan  $x(k)$  diberikan nilai awal selain vektor eigen interval dari  $A$ .

Untuk pembicaraan ini, diperlukan norma  $l^\infty$  yang dimodifikasi untuk vektor interval  $v \in I(\mathfrak{R})^n$  dan beberapa lema.

**Definisi 2.3.** Untuk  $n = 1$ , berarti  $v = [\underline{v}, \bar{v}] \in I(\mathfrak{R})$ . Didefinisikan

$$\|v\|_\infty = \begin{cases} \bar{v} - \underline{v}, & \text{untuk } \underline{v} \neq \bar{v} \\ |\underline{v}| & \text{untuk } v = \underline{v} = \bar{v} \end{cases}$$

**Lema 2.4.** Misalkan  $v = [\underline{v}, \bar{v}] \in I(\mathfrak{R})$  maka  $\|v\|_\infty$  yang didefinisikan pada definisi 2.3 merupakan norma dari  $v \in I(\mathfrak{R})$ .

Bukti : Ambil  $v = [\underline{v}, \bar{v}]$ ,  $w = [\underline{w}, \bar{w}] \in I(\mathfrak{R})$  dan  $\alpha \in \mathfrak{R}$ .

i. a. Jika  $v = [\underline{v}, \bar{v}]$  dengan  $\underline{v} \neq \bar{v}$  maka

$$\|\alpha v\|_\infty = \|[\alpha \underline{v}, \alpha \bar{v}]\|_\infty = \alpha \bar{v} - \alpha \underline{v} = \alpha(\bar{v} - \underline{v}) = \alpha \|[\underline{v}, \bar{v}]\|_\infty = \alpha \|v\|_\infty.$$

b. Jika  $v = [\underline{v}, \bar{v}]$  dengan  $v = \underline{v} = \bar{v}$  maka

$$\|\alpha v\|_\infty = \|[\alpha \underline{v}, \alpha \bar{v}]\|_\infty = |\alpha v| = \alpha |v| = \alpha \|v\|_\infty.$$

Jadi  $\|\alpha v\|_\infty = \alpha \|v\|_\infty$ .

ii. a. Jika  $v = [\underline{v}, \bar{v}]$ ,  $w = [\underline{w}, \bar{w}] \in I(\mathfrak{R})$  dengan  $\underline{v} \neq \bar{v}$  dan  $\underline{w} \neq \bar{w}$  maka

$$\begin{aligned} \|v+w\|_\infty &= \|[\underline{v}, \bar{v}] + [\underline{w}, \bar{w}]\|_\infty = \|[\underline{v} + \underline{w}, \bar{v} + \bar{w}]\|_\infty = \bar{v} + \bar{w} - (\underline{v} + \underline{w}) \\ &= (\bar{v} - \underline{v}) + (\bar{w} - \underline{w}) \\ &= \|v\|_\infty + \|w\|_\infty. \end{aligned}$$

b. Jika  $v = [\underline{v}, \bar{v}]$ ,  $w = [\underline{w}, \bar{w}] \in I(\mathfrak{R})$  dengan  $v = \underline{v} = \bar{v}$  dan  $w = \underline{w} = \bar{w}$  maka

$$\|v+w\|_\infty = \|[\underline{v}, \bar{v}] + [\underline{w}, \bar{w}]\|_\infty = \|[\underline{v} + \underline{w}, \bar{v} + \bar{w}]\|_\infty = |v+w| \leq |v| + |w| = \|v\|_\infty + \|w\|_\infty.$$

c. Jika  $v = [\underline{v}, \bar{v}]$ ,  $w = [\underline{w}, \bar{w}] \in I(\mathfrak{R})$  dengan  $\underline{v} \neq \bar{v}$  dan  $w = \underline{w} = \bar{w}$  maka

$$\begin{aligned} \|v+w\|_\infty &= \|[\underline{v}, \bar{v}] + [\underline{w}, \bar{w}]\|_\infty = \|[\underline{v} + \underline{w}, \bar{v} + \bar{w}]\|_\infty = |\bar{v} + \bar{w} - (\underline{v} + \underline{w})| \\ &= |\bar{v} - \underline{v}| \\ &= \|v\|_\infty \leq \|v\|_\infty + \|w\|_\infty \end{aligned}$$

Jadi,  $\|v+w\|_\infty \leq \|v\|_\infty + \|w\|_\infty$ .

iii.  $\|v\|_\infty \geq 0$ ,  $\forall v \in I(\mathfrak{R})$  dan  $\|v\|_\infty = 0 \Leftrightarrow v = 0 = [0,0]$ .

Selanjutnya untuk  $n \geq 2$ , disajikan definisi dan lema berikut.

**Definisi 2.5.** Untuk setiap vektor interval  $v \in I(\mathfrak{R})^n$ ,  $v = [v_1, v_2, \dots, v_n]^T$  dengan

$v_i = [\underline{v}_i, \bar{v}_i]$ ,  $i = 1, 2, \dots, n$  didefinisikan

$$\|v\|_\infty = \begin{cases} \max_{i \in \{1, 2, \dots, n\}} |\underline{v}_i - \bar{v}_i|, & \text{jika } \exists i \in \{1, 2, \dots, n\} \ni \underline{v}_i \neq \bar{v}_i \\ \max_{i \in \{1, 2, \dots, n\}} |\bar{v}_i|, & \text{jika } \forall i \in \{1, 2, \dots, n\} \ni \underline{v}_i = \bar{v}_i \end{cases}.$$

**Lema 2.6.** Misalkan vektor interval  $v \in I(\mathfrak{R})^n$ ,  $v = [v_1, v_2, \dots, v_n]^T$  dengan  $v_i = [\underline{v}_i, \bar{v}_i]$ ,  $i = 1, 2, \dots, n$  maka  $\|v\|_\infty$  yang didefinisikan pada definisi 2.5 merupakan norma dari  $v \in I(\mathfrak{R})^n$ .



Bukti : Ambil  $v, w \in I(\mathfrak{R})^n$  dan  $\alpha \in \mathfrak{R}$  dengan  $v = [ [v_1, \bar{v}_1], [v_2, \bar{v}_2], \dots, [v_n, \bar{v}_n] ]^T$  dan  $w = [ [w_1, \bar{w}_1], [w_2, \bar{w}_2], \dots, [w_n, \bar{w}_n] ]^T$

i. a. Untuk  $v = [ [v_1, \bar{v}_1], [v_2, \bar{v}_2], \dots, [v_n, \bar{v}_n] ]^T$  dimana  $\exists i \in \{1, 2, \dots, n\} \ni v_i \neq \bar{v}_i$ .

Berarti,

$$\alpha v = [ \alpha [v_1, \bar{v}_1], \alpha [v_2, \bar{v}_2], \dots, \alpha [v_n, \bar{v}_n] ]^T = [ [ \alpha v_1, \alpha \bar{v}_1 ], [ \alpha v_2, \alpha \bar{v}_2 ], \dots, [ \alpha v_n, \alpha \bar{v}_n ] ]^T$$

$$\begin{aligned} \text{sehingga, } \|\alpha v\|_\infty &= \max_{i \in \{1, 2, \dots, n\}} | \alpha \bar{v}_i - \alpha v_i | = \max_{i \in \{1, 2, \dots, n\}} | \alpha | | \bar{v}_i - v_i | \\ &= | \alpha | \max_{i \in \{1, 2, \dots, n\}} | \bar{v}_i - v_i | = | \alpha | \|v\|_\infty. \end{aligned}$$

b. Untuk  $v = [ [v_1, \bar{v}_1], [v_2, \bar{v}_2], \dots, [v_n, \bar{v}_n] ]^T$  dimana  $\forall i \in \{1, 2, \dots, n\} \ni v_i = \bar{v}_i$ .

Berarti,

$$\alpha v = [ \alpha [v_1, \bar{v}_1], \alpha [v_2, \bar{v}_2], \dots, \alpha [v_n, \bar{v}_n] ]^T = [ [ \alpha v_1, \alpha \bar{v}_1 ], [ \alpha v_2, \alpha \bar{v}_2 ], \dots, [ \alpha v_n, \alpha \bar{v}_n ] ]^T$$

$$\text{sehingga, } \|\alpha v\|_\infty = \max_{i \in \{1, 2, \dots, n\}} | \alpha \bar{v}_i | = \max_{i \in \{1, 2, \dots, n\}} | \alpha | | \bar{v}_i | = | \alpha | \max_{i \in \{1, 2, \dots, n\}} | \bar{v}_i | = | \alpha | \|v\|_\infty.$$

$$\text{Jadi } \|\alpha v\|_\infty = \alpha \|v\|_\infty.$$

ii. a. Untuk  $v = [ [v_1, \bar{v}_1], [v_2, \bar{v}_2], \dots, [v_n, \bar{v}_n] ]^T$  dimana  $\exists i \in \{1, 2, \dots, n\} \ni v_i \neq \bar{v}_i$  dan dan  $w = [ [w_1, \bar{w}_1], [w_2, \bar{w}_2], \dots, [w_n, \bar{w}_n] ]^T$  dimana  $\exists i \in \{1, 2, \dots, n\} \ni w_i \neq \bar{w}_i$ .

Berarti,

$$v + w = [ [v_1, \bar{v}_1], [v_2, \bar{v}_2], \dots, [v_n, \bar{v}_n] ]^T$$

$$+ [ [w_1, \bar{w}_1], [w_2, \bar{w}_2], \dots, [w_n, \bar{w}_n] ]^T$$

$$= [ [v_1 + w_1, \bar{v}_1 + \bar{w}_1], [v_2 + w_2, \bar{v}_2 + \bar{w}_2], \dots, [v_n + w_n, \bar{v}_n + \bar{w}_n] ]^T$$

$$\text{sehingga, } \|v+w\|_\infty = \max_{i \in \{1, 2, \dots, n\}} | (\bar{v}_i + \bar{w}_i) - (v_i + w_i) |$$

$$= \max_{i \in \{1, 2, \dots, n\}} | (\bar{v}_i - v_i) + (\bar{w}_i - w_i) |$$

$$\leq \max_{i \in \{1, 2, \dots, n\}} | \bar{v}_i - v_i | + \max_{i \in \{1, 2, \dots, n\}} | \bar{w}_i - w_i | = \|v\|_\infty + \|w\|_\infty.$$

b. Untuk  $v = [ [v_1, \bar{v}_1], [v_2, \bar{v}_2], \dots, [v_n, \bar{v}_n] ]^T$  dimana  $\forall i \in \{1, 2, \dots, n\} \ni v_i = \bar{v}_i$  dan dan  $w = [ [w_1, \bar{w}_1], [w_2, \bar{w}_2], \dots, [w_n, \bar{w}_n] ]^T$  dimana  $\forall i \in \{1, 2, \dots, n\} \ni w_i = \bar{w}_i$ .

Berarti,

$$v + w = [ [v_1, \bar{v}_1], [v_2, \bar{v}_2], \dots, [v_n, \bar{v}_n] ]^T$$

$$+ [ [w_1, \bar{w}_1], [w_2, \bar{w}_2], \dots, [w_n, \bar{w}_n] ]^T$$

$$= [ [v_1 + w_1, \bar{v}_1 + \bar{w}_1], [v_2 + w_2, \bar{v}_2 + \bar{w}_2], \dots, [v_n + w_n, \bar{v}_n + \bar{w}_n] ]^T$$

$$\text{sehingga, } \|v+w\|_\infty = \max_{i \in \{1, 2, \dots, n\}} | \bar{v}_i + \bar{w}_i |$$

$$\leq \max_{i \in \{1, 2, \dots, n\}} | \bar{v}_i | + \max_{i \in \{1, 2, \dots, n\}} | \bar{w}_i | = \|v\|_\infty \leq \|v\|_\infty + \|w\|_\infty$$

c. Untuk  $v = [ [v_1, \bar{v}_1], [v_2, \bar{v}_2], \dots, [v_n, \bar{v}_n] ]^T$  dimana  $\exists i \in \{1, 2, \dots, n\} \ni v_i \neq \bar{v}_i$  dan

dan  $w = [ [w_1, \bar{w}_1], [w_2, \bar{w}_2], \dots, [w_n, \bar{w}_n] ]^T$  dimana  $\forall i \in \{1, 2, \dots, n\} \ni w_i = \bar{w}_i$ .

Berarti,  $v + w = [ [v_1, \bar{v}_1], [v_2, \bar{v}_2], \dots, [v_n, \bar{v}_n] ]^T$

$$+ [ [w_1, \bar{w}_1], [w_2, \bar{w}_2], \dots, [w_n, \bar{w}_n] ]^T$$

$$= [ [v_1 + w_1, \bar{v}_1 + \bar{w}_1], [v_2 + w_2, \bar{v}_2 + \bar{w}_2], \dots, [v_n + w_n, \bar{v}_n + \bar{w}_n] ]^T$$

sehingga,  $\|v+w\|_\infty = \max_{i \in \{1,2,\dots,n\}} |(\bar{v}_i + \bar{w}_i) - (v_i + w_i)|$

$$= \max_{i \in \{1,2,\dots,n\}} |(\bar{v}_i - v_i) + (\bar{w}_i - w_i)|$$

$$= \max_{i \in \{1,2,\dots,n\}} |\bar{v}_i - v_i| = \|v\|_\infty \leq \|v\|_\infty + \|w\|_\infty$$

Jadi,  $\|v+w\|_\infty \leq \|v\|_\infty + \|w\|_\infty$ .

iii.  $\|v\|_\infty \geq 0, \forall v \in I(\mathfrak{R})^n$  dan  $\|v\|_\infty = 0 \Leftrightarrow v = [ [0,0],[0,0], \dots, [0,0] ]^T$

Oleh karena itu,  $\|v\|_\infty$  yang didefinisikan pada definisi 2.3 dan definisi 2.5 merupakan norma dari  $v \in I(\mathfrak{R})^n$ .

**Definisi 2.7.** Suatu matriks interval  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$  dengan  $A \approx [ \underline{A}, \bar{A} ]$ , dikatakan regular jika untuk setiap matriks  $A \in [ \underline{A}, \bar{A} ]$  regular.

**Lema 2.8.** Matriks interval  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$  dengan  $A \approx [ \underline{A}, \bar{A} ]$  dikatakan regular jika dan hanya jika  $\underline{A} \in \mathfrak{R}_{\max}^{n \times n}$  regular.

Bukti : (  $\Rightarrow$  ) Menurut definisi 2.7, karena  $\underline{A} \in [ \underline{A}, \bar{A} ]$  maka  $\underline{A}$  regular.

(  $\Leftarrow$  ) Diketahui  $\underline{A}$  regular, berarti memuat paling sedikit satu unsur yang tidak sama dengan  $\varepsilon$  dalam setiap baris. Ambil  $A \in [ \underline{A}, \bar{A} ]$  sebarang. berarti  $\underline{A} \preceq_m A$ . Oleh karena itu,  $A$  memuat paling sedikit satu unsur yang tidak sama dengan  $\varepsilon$  dalam setiap baris. Dengan kata lain  $A$  regular. Karena  $A$  sebarang maka setiap matriks  $A \in [ \underline{A}, \bar{A} ]$  regular.

**Lema 2.9.** Jika  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{m \times n}$  matriks regular dan  $u, v \in I(\mathfrak{R})^m$  dengan  $A \approx [ \underline{A}, \bar{A} ]$ ,  $u \approx [ \underline{u}, \bar{u} ]$  dan  $v \approx [ \underline{v}, \bar{v} ]$  maka  $\| (A \otimes u) - (A \otimes v) \|_\infty \leq \|u - v\|_\infty$ .

Bukti : Misalkan  $A \otimes u$  dan  $A \otimes v$  vektor interval berhingga dalam  $I(\mathfrak{R})^m$  dengan  $A \otimes u \approx [ \underline{A} \otimes \underline{u}, \bar{A} \otimes \bar{u} ]$  dan  $A \otimes v \approx [ \underline{A} \otimes \underline{v}, \bar{A} \otimes \bar{v} ]$ . Bukti diberikan untuk kasus jika  $\exists i \in \{1, 2, \dots, n\} \ni (\underline{A} \otimes \underline{u})_i \neq (\bar{A} \otimes \bar{u})_i$  dan  $(\underline{A} \otimes \underline{v})_i \neq (\bar{A} \otimes \bar{v})_i$ , sedangkan untuk kasus jika  $\forall i \in \{1, 2, \dots, n\} \ni (\underline{A} \otimes \underline{u})_i = (\bar{A} \otimes \bar{u})_i$  dan  $(\underline{A} \otimes \underline{v})_i = (\bar{A} \otimes \bar{v})_i$  sejalan bukti Teorema 1.4. didefinisikan  $\beta = \| (A \otimes u) - (A \otimes v) \|_\infty$ . Berarti bahwa, ada  $i_0 \in \{1, 2, \dots, m\}$  sehingga  $\beta = \left| [ (\bar{A} \otimes \bar{u}) - (\bar{A} \otimes \bar{v}) ]_{i_0} - [ (\underline{A} \otimes \underline{u}) - (\underline{A} \otimes \underline{v}) ]_{i_0} \right|$ . Oleh

karena itu,  $i_0$  adalah indeks dari elemen dalam  $\left[ (\bar{A} \otimes \bar{u}) - (\bar{A} \otimes \bar{v}) \right]_{i_0} - \left[ (\underline{A} \otimes \underline{u}) - (\underline{A} \otimes \underline{v}) \right]_{i_0}$  dengan nilai mutlak maksimum.

Tanpa kehilangan keumuman misalkan bahwa  $\beta = \left[ (\bar{A} \otimes \bar{u}) - (\bar{A} \otimes \bar{v}) \right]_{i_0} - \left[ (\underline{A} \otimes \underline{u}) - (\underline{A} \otimes \underline{v}) \right]_{i_0} \geq 0$ . Menurut perkalian matrik

dalam aljabar Max-Plus, berarti

$$\beta = \max_{j \in \{1, 2, \dots, n\}} ((\bar{a}_{i_0 j} + \bar{u}_j) - (\bar{a}_{i_0 j} + \bar{v}_j)) - \max_{l \in \{1, 2, \dots, n\}} ((\underline{a}_{i_0 j} + \underline{u}_j) - (\underline{a}_{i_0 j} + \underline{v}_j)).$$

Oleh karena itu, ada suatu  $j_0 \in \{1, 2, \dots, n\}$  sehingga,

$$\begin{aligned} \beta &= ((\bar{a}_{i_0 j_0} + \bar{u}_{j_0}) - (\bar{a}_{i_0 j_0} + \bar{v}_{j_0})) - \max_{l \in \{1, 2, \dots, n\}} ((\underline{a}_{i_0 j} + \underline{u}_j) - (\underline{a}_{i_0 j} + \underline{v}_j)) \\ &\leq ((\bar{a}_{i_0 j_0} + \bar{u}_{j_0}) - (\bar{a}_{i_0 j_0} + \bar{v}_{j_0})) - ((\underline{a}_{i_0 j_0} + \underline{u}_{j_0}) - (\underline{a}_{i_0 j_0} + \underline{v}_{j_0})) \\ &= (\bar{u}_{j_0} - \bar{v}_{j_0}) - (\underline{u}_{j_0} - \underline{v}_{j_0}) \end{aligned}$$

Ini mengakibatkan bahwa,

$$\begin{aligned} \beta &\leq (\bar{u}_{j_0} - \bar{v}_{j_0}) - (\underline{u}_{j_0} - \underline{v}_{j_0}) \leq \max_{j \in \{1, 2, \dots, n\}} (\bar{u}_j - \bar{v}_j) - (\underline{u}_j - \underline{v}_j) \\ &\leq \max_{j \in \{1, 2, \dots, n\}} \left| (\bar{u}_j - \bar{v}_j) - (\underline{u}_j - \underline{v}_j) \right| = \|u - v\|_\infty. \end{aligned}$$

Terbukti,  $\|(\bar{A} \otimes \bar{u}) - (\bar{A} \otimes \bar{v})\|_\infty \leq \|u - v\|_\infty$ . ■

Dalam teorema berikutnya, dipandang  $x(0)$  tidak perlu merupakan vektor eigen interval dari  $A$ . Notasi  $x(k, x(0))$  menyatakan vektor interval  $x(k)$  dimulai dengan  $x(0)$ .

**Lema 2.10.** Diberikan sistem  $x(k+1) = A \otimes x(k)$  untuk  $k \geq 0$ ,  $A \in I(\mathcal{R})_{\max}^{n \times n}$  reguler dan nilai awal  $x(0)$ . Jika  $x(0)$  mengakibatkan  $\lim_{k \rightarrow \infty} \frac{x(k, x(0))}{k}$  ada maka nilai limit ini sama untuk sebarang nilai awal  $y(0) \in I(\mathcal{R})^n$ .

Bukti : Misalkan bahwa,  $x(0) \in I(\mathcal{R})^n$  dan  $\lim_{k \rightarrow \infty} \frac{x(k, x(0))}{k} = \tau$  dengan  $\tau \in I(\mathcal{R})^n$ .

Oleh karena itu, untuk sebarang  $y(0) \in I(\mathcal{R})^n$  diperoleh,

$$0 \leq \left\| \frac{x(k, y(0))}{k} - \frac{x(k, x(0))}{k} \right\|_\infty \leq \frac{1}{k} \left\| (A^{\otimes k} \otimes y(0)) - (A^{\otimes k} \otimes x(0)) \right\|_\infty \leq \frac{1}{k} \|y(0) - x(0)\|_\infty$$

Untuk  $k \rightarrow \infty$  maka  $\frac{1}{k} \|y(0) - x(0)\|_\infty \rightarrow 0$  dan  $\left\| \frac{x(k, y(0))}{k} - \frac{x(k, x(0))}{k} \right\|_\infty \rightarrow 0$ .

Akibatnya  $\lim_{k \rightarrow \infty} \frac{x(k, y(0))}{k} = \tau$ . ■

Menurut teorema ini, untuk suatu matriks interval regular jika vektor waktu sikel ada maka vektor ini tidak tergantung dari nilai awal. Selanjutnya, untuk suatu matriks tak tereduksi  $A$ , lema berikut menjamin eksistensi vektor waktu sikelnya. Menurut lema

2.10 dan lema 2.2, bahwa semua komponen vektor waktu sikelnnya adalah  $\lambda$  untuk sebarang nilai awal.

**Lema 2.11.** Diberikan sistem  $x(k+1) = A \bar{\otimes} x(k)$  untuk  $k \geq 0$ ,  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$  tak tereduksi dengan  $v$  vektor eigen interval yang bersesuaian dengan nilai eigen  $\lambda \in I(\mathfrak{R})$  maka  $\lim_{k \rightarrow \infty} \frac{x_j(k, x(0))}{k} = \lambda$  untuk semua  $j \in \{1, 2, \dots, n\}$  dan  $x(0) \in I(\mathfrak{R})^n$ .

Bukti : Misalkan  $v$  suatu vektor eigen dari matriks interval  $A$ . Jika dipilih  $x(0) = v \in I(\mathfrak{R})^n$  diperoleh  $\lim_{k \rightarrow \infty} \frac{x_j(k, x(0))}{k} = \lambda$  untuk semua  $j$ . Karena  $A$  tak tereduksi maka  $A$  reguler dan  $v$  berhingga. Menurut lema 2.10, vektor waktu siklus ada dan tidak tergantung dari  $x(0)$ . Dengan kata lain semua komponen vektor waktu sikelnnya adalah  $\lambda$  untuk sebarang nilai awal. ■

Berdasarkan uraian sebelumnya, eksistensi nilai eigen interval dan vektor eigen interval untuk matriks interval tereduksi diberikan oleh teorema berikut :

**Teorema 2.12.** Jika untuk sebarang nilai awal  $x(0) \neq [\varepsilon, \varepsilon, \dots, \varepsilon]^T$  sistem  $x(k+1) = A \bar{\otimes} x(k)$  memenuhi  $x(m) = c \bar{\otimes} x(n)$  untuk bilangan bulat  $m > n \geq 0$  dan interval  $c$  maka  $\lim_{k \rightarrow \infty} \frac{x(k)}{k} = [\lambda, \lambda, \dots, \lambda]^T$  dengan  $\lambda = \frac{c}{m-n}$ . Selanjutnya,  $\lambda$  adalah suatu nilai eigen interval dari matriks  $A$  dengan vektor eigen diberikan oleh

$$v = \bigoplus_{i=1}^{m-n} (\lambda^{(m-n-1)} \bar{\otimes} x(n+i-1)).$$

Bukti : Diketahui bahwa untuk sebarang nilai awal  $x(0) \neq [\varepsilon, \varepsilon, \dots, \varepsilon]^T$  sistem  $x(k+1) = A \bar{\otimes} x(k)$  memenuhi  $x(m) = c \bar{\otimes} x(n)$  untuk bilangan bulat  $m > n \geq 0$  dan interval  $c$ . Misalkan  $l = m - n$ , sehingga

$$\begin{aligned} \lim_{k \rightarrow \infty} \frac{x(k)}{k} &= \lim_{i \rightarrow \infty} \frac{x(n+il)}{n+il} = \lim_{i \rightarrow \infty} \frac{c^{\bar{\otimes} i} \bar{\otimes} x(n)}{n+il} = \left( \lim_{i \rightarrow \infty} \frac{c^{\bar{\otimes} i}}{n+il} \right) \bar{\otimes} \left( \lim_{i \rightarrow \infty} \frac{x(n)}{n+il} \right) \\ &= \left( \lim_{i \rightarrow \infty} \frac{ci}{n+il} \right) \bar{\otimes} \left( \lim_{i \rightarrow \infty} \frac{x(n)}{n+il} \right) = \frac{c}{l} \bar{\otimes} \bar{0} = \frac{c}{m-n} \bar{\otimes} \bar{0}. \end{aligned}$$

Jadi jika  $\lambda = \frac{c}{m-n}$  maka

vektor waktu sikelnnya adalah  $\lim_{k \rightarrow \infty} \frac{x(k)}{k} = [\lambda, \lambda, \dots, \lambda]^T$ .

Selanjutnya, jika  $v = \bigoplus_{i=1}^{m-n} (\lambda^{\otimes(m-n-1)} \bar{\otimes} x(n+i-1))$  maka

$$\begin{aligned} A \bar{\otimes} v &= A \bar{\otimes} \left( \bigoplus_{i=1}^{m-n} (\lambda^{\otimes(m-n-1)} \bar{\otimes} x(n+i-1)) \right) \\ &= \bigoplus_{i=1}^{m-n} (A \bar{\otimes} (\lambda^{\otimes(m-n-1)} \bar{\otimes} x(n+i-1))) \\ &= \bigoplus_{i=1}^{m-n} (\lambda^{\otimes(m-n-1)} \bar{\otimes} (A \bar{\otimes} x(n+i-1))) \\ &= \bigoplus_{i=1}^{m-n} (\lambda^{\otimes(m-n-1)} \bar{\otimes} (x(n+i))) \\ &= \bigoplus_{i=2}^{m-n+1} (\lambda^{\otimes(m-n-i-1)} \bar{\otimes} x(n+i-1)) \\ &= \lambda \bar{\otimes} \left( \bigoplus_{i=2}^{m-n+1} (\lambda^{\otimes(m-n-i)} \bar{\otimes} x(n+i-1)) \right) \\ &= \lambda \bar{\otimes} \left( \bigoplus_{i=1}^{m-n} (\lambda^{\otimes(m-n-i)} \bar{\otimes} x(n+i-1)) \right) = \lambda \bar{\otimes} v . \blacksquare \end{aligned}$$

Berdasarkan teorema ini, berikut adalah langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan nilai eigen dan vektor eigen dari matriks  $A \in I(\mathfrak{R})_{\max}^{n \times n}$  dilakukan secara berulang dari sistem  $x(k+1) = A \bar{\otimes} x(k)$  sebagai berikut :

Ambil sebarang vektor  $x(0) \neq [\varepsilon, \varepsilon, \dots, \varepsilon]^T$  .

i. Lakukan iterasi sistem  $x(k+1) = A \bar{\otimes} x(k)$  sampai terdapat bilangan bulat  $m > n \geq 0$  dan interval sehingga perilaku periodik terjadi yaitu  $x(m) = c \bar{\otimes} x(n)$  .

ii. Hitung nilai eigen  $\lambda = \frac{c}{m-n}$  .

iii. Vektor eigen  $v = \bigoplus_{i=1}^{m-n} (\lambda^{\otimes(m-n-1)} \bar{\otimes} x(n+i-1))$  .

### KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Matriks interval tereduksi regular  $A$  mempunyai nilai eigen interval dan vektor eigen interval jika vektor interval waktu sikelnnya merupakan laju pertumbuhan asimtotik barisan  $x(k)$  dari sistem persamaan linear  $x(k+1) = A \otimes x(k)$ .
- b. Batas bawah dan batas atas nilai eigen interval tersebut berturut-turut adalah nilai eigen Max-Plus matriks batas bawah dan nilai eigen Max-Plus matriks batas atas dari matriks intervalnya.
- c. Batas bawah dan batas atas vektor eigen interval tersebut berturut-turut adalah vektor eigen matriks batas bawah dan vektor eigen matriks batas atas dari matriks intervalnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akian, M., Cohen, G., Gaubert, S., Quadrat, J. P., and Viot, M. 1994. Max-Plus Algebra and Applications to System Theory and Optimal Control. *Proceedings of the International Congress of Mathematicians*. Zurich, Switzerland.
- [2] Bacelli, F., Cohen, G., Olsder, G. J., Quadrat, J. P. 2001. *Synchronization and Linearity*, New York : John Wiley & Sons.
- [3] Butkovic, P., Tam K. P., 2009. On Some Properties of The Image of a Max Linear Mapping. *Contemporary Mathematics*. Volume 495.
- [4] Farlow, K. G. 2009. *Max-Plus Algebra*. Master's Thesis submitted to the Faculty of the Virginia Polytechnic Institute and State University in partial fulfillment of the requirements for the degree of Masters in Mathematics.
- [5] Konigsberg Z. R. 2009. A Generalized Eigenmode Algorithm for Reducible Regular Matrices over the Max-Plus Algebra. *International Mathematical Forum*, 4. 24. 1157 – 1171.
- [6] Rudhito, Andy. 2011. *Aljabar Max-Plus Bilangan Kabur dan Penerapannya pada Masalah Penjadwalan dan Jaringan Antrian*. Disertasi : Program Studi S3 Matematika FMIPA UGM. Yogyakarta.
- [7] Schutter, B. D. 1996. *Max Algebraic System Theory for Discrete Event Systems*. Ph.D Thesis, Katholike Universiteit Leuven, Departement Elektrotechniek.
- [8] Siswanto. 2012. *Nilai Eigen dan Vektor Eigen suatu Matriks Tereduksi dalam Aljabar Max-Plus*. Prosiding Seminar Nasional Aljabar 2012 Jurusan Matematika UNDIP. 152 – 161.
- [9] Subiono. 2000. *On Classes of Min-Max-Plus Systems and Their Applications*, Published by Delf University Press.
- [10] Tam. K. P. 2010. *Optimizing and Approximating Eigenvectors In Max-Algebra*. A thesis Submitted to the University of Birmingham for The Degree of Doctor of Philosophy (PHD).